

SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI SAWIT SWADAYA DAN SALURAN PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS) DI KELURAHAN TERAWAS KABUPATEN MUSI RAWAS SUMATERA SELATAN

***AN ANALYSIS OF HOUSEHOLD INCOME OF INDEPENDENT
OIL PALM FARMERS AND MARKETING CHANNELS FOR
FRESH FRUIT BUNCHES IN TERAWAS VILLAGE MUSI
RAWAS REGENCY SOUTH SUMATERA***



**Cindy Aulia Putri Wijaya
05011181823026**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

CINDY AULIA PUTRI WIJAYA. An Analysis Of Household Income Of Independent Oil Palm Farmers and Marketing Channels For Fresh Fruit Bunches in Terawas Village Musi Rawas Regency South Sumatera. (Supervised by **ANDY MULYANA**).

Indonesia is an extraordinary country with an abundance of resources which is commonly known as an agricultural country. The crop estate is one subsector that requires a large population. Oil palm crop estate are a promising plantation crop in Indonesia. South Sumatera is one of the largest palm oil producers in Indonesia. Musi Rawas Regency is one of the regencies whose residents work in the agricultural and crop estate. Terawas villages make oil palm crop estate one of their livelihoods. This study was carried with following objectives: 1) identifying and analyzing marketing channels and distribution margins of fresh fruit bunches (FFB) in Terawas Village, Musi Rawas Regency, South Sumatera; 2) analyzing the marketing efficiency level in each marketing channels; 3) Determining and analyzing the amount of income in existing independent oil palm crop estate and the contribution toward farmers income. This research was carried out in December 2021 at Terawas Village, STL Ulu Terawas District, Musi Rawas Regency, South Sumatera. The location was determined purposively or deliberately by considering the main income of community in this location derived from oil palm. This research was conducted using a survey method by filling out questionnaires which were answered through intensive interviews with farmers and marketing agencies. This study used stratified random sampling, in which the category were determined based on differences in marketing channels by involving 35 farmers as respondents. The group layer consist of marketing channel 1, marketing channel 2, and marketing channel 3. Sampling method for marketing agencies using the snowball sampling method. The following conclusions can be drawn from the present study: 1) there were 3 marketing channels in Terawas Village, namely marketing channel 1 (Farmers – Palm Oil Mill), marketing channel 2 (Farmers – Main Agent – Palm Oil Mill), marketing channel 3 (Farmers – Collecting traders – Main Agent – Palm Oil Mill). The marketing margin for marketing channels 1 was Unavailable, marketing channel 2 was Rp250/kg and marketing channel 3 was Rp400/kg; 2) the most efficient channel was marketing channel 1, because this zero level marketing channel sold FFB directly to palm oil mill and did not have marketing margin. However, all channel were classified as efficient; 3) the income of independent oil palm farmers was IDR 110.996.506 per arable area per year, the total income of farmers house holds was IDR 148.346.200 per year with a contribution of 74,82%.

Keywords: FFB Marketing Channels, Household Income, Income Contribution

RINGKASAN

CINDY AULIA PUTRI WIJAYA. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Sawit Swadaya dan Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) di Kelurahan Terawas Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan. (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA**).

Indonesia merupakan negara yang luar biasa dengan kelimpahan sumber daya yang umumnya dikenal sebagai negara pertanian. Subsektor Perkebunan merupakan salah satu subsektor yang membutuhkan jumlah penduduk besar sejauh memberikan lapangan pekerjaan. Perkebunan kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan yang cukup menjanjikan di Indonesia. Sumatera Selatan menjadi salah satu produsen kelapa sawit terbesar di Indonesia. Kabupaten Musi Rawas adalah salah satu kabupaten yang penduduknya bekerja di sektor pertanian dan perkebunan. Kelurahan Terawas menjadikan perkebunan kelapa sawit menjadi salah satu mata pencahariannya. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui dan menganalisis saluran pemasaran dan sebaran marjin pemasaran tandan buah segar (TBS) yang ada di Kelurahan Terawas, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan; 2) Menganalisis tingkat efisiensi pemasaran pada masing-masing saluran pemasaran; 3) Mengetahui dan menganalisis besar pendapatan kebun kelapa sawit swadaya yang ada dan kontribusinya dalam pendapatan keluarga petani pemiliknya. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai dengan selesai di Kelurahan Terawas, Kecamatan STL Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Lokasi penelitian dipilih secara *purposive* atau sengaja dikarenakan lokasi ini menjadikan kelapa sawit sebagai salah satu sumber pendapatan masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode survei dengan mengisi kuisioner yang dijawab melalui wawancara intensif dengan petani dan lembaga pemasaran. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling* dengan kelompok yang ditentukan berdasarkan perbedaan saluran pemasaran yang melibatkan 35 petani responden. Lapisan kelompok terdiri dari saluran pemasaran 1, saluran pemasaran 2, dan saluran pemasaran 3. Metode penarikan contoh untuk lembaga pemasaran digunakan metode penarikan contoh *Snowball Sampling*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan beberapa hal bahwa: 1) Terdapat 3 saluran pemasaran yang ada di Kelurahan Terawas yaitu saluran pemasaran 1 (petani – PKS), saluran pemasaran 2 (Petani – Agen Besar – PKS), saluran pemasaran 3 (Petani – pedagang pengumpul – Agen Besar – PKS) serta marjin pemasaran saluran pemasaran 1 tidak ada, saluran pemasaran 2 sebesar Rp250/kg dan saluran pemasaran 3 sebesar Rp400/kg; 2) Saluran yang paling efisien adalah saluran 1 dimana saluran pemasaran tingkat nol ini menjual TBS langsung ke PKS dan tidak memiliki marjin pemasaran. Namun, semua saluran sudah tergolong efisien; 3) pendapatan petani kelapa sawit swadaya adalah sebesar Rp110.996.506 per luas garapan per tahun, pendapatan total rumah tangga petani sebesar Rp148.346.200 per tahun dengan kontribusi sebesar 74,82%.

Kata Kunci: Kontribusi Pendapatan, Pendapatan Rumah Tangga, Saluran Pemasaran TBS

SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI SAWIT SWADAYA DAN SALURAN PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS) DI KELURAHAN TERAWAS KABUPATEN MUSI RAWAS SUMATERA SELATAN

***AN ANALYSIS OF HOUSEHOLD INCOME OF INDEPENDENT
OIL PALM FARMERS AND MARKETING CHANNELS FOR
FRESH FRUIT BUNCHES IN TERA WAS VILLAGE MUSI
RAWAS REGENCY SOUTH SUMATERA***

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Cindy Aulia Putri Wijaya
05011181823026**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI SAWIT SWADAYA DAN SALURAN PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS) DI KELURAHAN TERAWAS KABUPATEN MUSI RAWAS SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

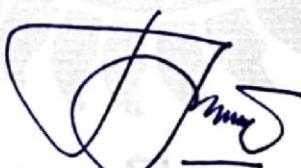
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Cindy Aulia Putri Wijaya
05011181823026

Indralaya, Juni 2022

Pembimbing,



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

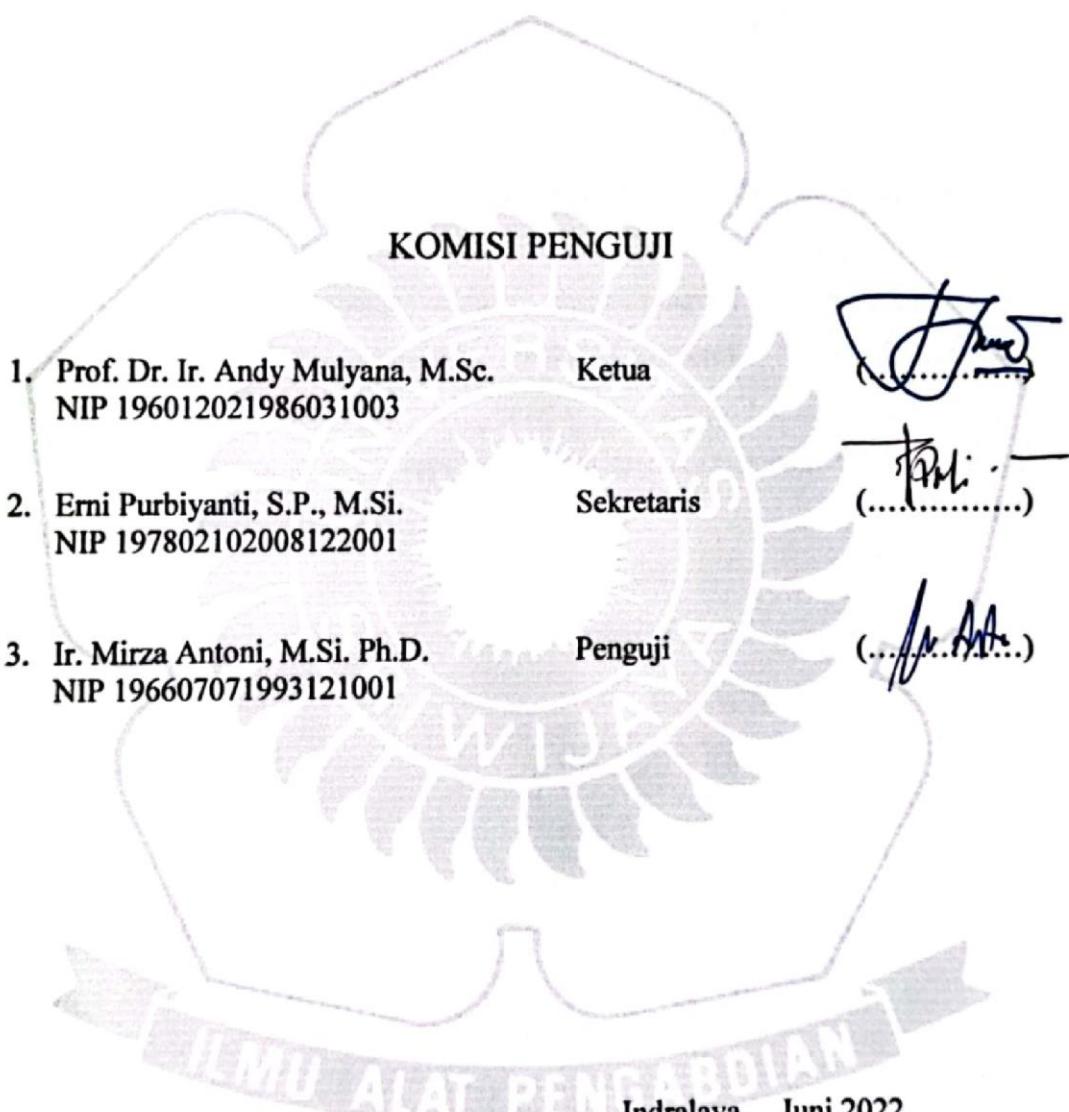
Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

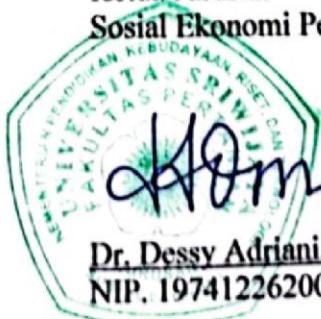


Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Sawit Swadaya dan Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) di Kelurahan Terawas Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan" oleh Cindy Aulia Putri Wijaya telah dipertahankan di hadapan komisi penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.



Indralaya, Juni 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Denny Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindy Aulia Putri Wijaya

NIM : 05011181823026

Judul : Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Sawit Swadaya dan Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) di Kelurahan Terawas Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua Informasi dan data-data yang dimuat pada Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah arahan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2022



Cindy Aulia Putri Wijaya

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama lengkap Cindy Aulia Putri Wijaya, merupakan anak pertama dari 4 bersaudara terdiri dari 3 perempuan dan 1 laki-laki, merupakan anak pertama dari pasangan menikah Bapak Tommy Wijaya dan Ibu Eva Hartati. Adik laki-laki yang bernama Eldo Pratama Putra Wijaya serta 2 adik perempuan yang bernama Zazkya Salsabila Putri Wijaya dan Rafifa Abilza Putri Wijaya. Anak kelahiran 03 Oktober 2000 pada hari selasa di dusun Taba tinggi, Desa Sukaraya, Musi Rawas, Sumatera Selatan, Indonesia. Sekarang berdomisili di Kota Lubuklinggau Jalan Kenanga 2 Lintas Kelurahan Batu Urip Kecamatan Lubuklinggau Utara 2, Sumatera Selatan, Indonesia.

Riwayat pendidikan dari seorang penulis dimulai sejak dari Taman Kanak-Kanak Melati Kota Lubuklinggau, lalu melanjutkan studi ke Sekolah Dasar Negeri 27 Lubuklinggau, kemudian Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Lubuklinggau, dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Lubuklinggau. Ketika lulus SMA seorang penulis langsung melanjutkan pendidikannya ke Perguruan tinggi negeri favorit di Sumatera Selatan, yaitu Universitas Sriwijaya. Tepat pada tahun 2018 melalui SNMPTN penulis diterima untuk menggali ilmu yang bermanfaat di Universitas Sriwijaya dengan prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian. Dan tulisan ini di ketik penulis sudah berada di semester 6.

Pada masa perkuliahan berlangsung, penulis bergabung dalam organisasi jurusan agribisnis atau himpunan mahasiswa jurusan yaitu Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) di Universitas Sriwijaya. Bergabung sejak saat masuk dalam lingkup dunia kuliah pada tahun 2018 dan resmi menjadi anggota pada tahun yang sama setelah melaksanakan Latihan Dasar Organisasi (LADAKOM). Penulis juga tergabung dalam sebuah organisasi kedaerahan yaitu IKMS atau diartikan Ikatan Mahasiswa Silampari yang berasal dari kota Lubuklinggau. Penulis termasuk dalam keanggotaan organisasi Badan Wakaf Pengkajian Islam (BWPI) yang merupakan salah satu lembaga dakwah Fakultas yang berada dalam fakultas pertanian dan sempat menjadi Badan Pengurus Harian dalam organisasi tersebut. Penulis juga merupakan salah satu penerima beasiswa Bank Indonesia 2021 yang tergabung dalam organisasi GenBI Sumsel.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa Allah SWT atas Rahmat dan juga Nikmat-Nya yang tiada henti diberikan kepada kita, kita patut bersyukur oleh karena-Nya saya bisa menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Sawit Swadaya Dan Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) di Kelurahan Terawas Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan”.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga besar, bapak Tommy Wijaya dan ibu Eva Hartati serta adik Eldo, Zazkya, dan Abilza, keluarga besar Husni Thamrin dan Ahmad Pilip. Terima kasih untuk dukungan, doa, dan motivasi yang tak pernah berhenti diberikan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. sebagai pembimbing yang telah bersedia meluangkan banyak waktu, tenaga, pikiran, pengalaman dalam proses penulis menyelesaikan skripsi ini, serta ibu Dr. Dassy Adriani, S.P. M.Si. sebagai ketua jurusan sosial ekonomi pertanian program studi agribisnis yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
3. Seluruh Dosen dan Staff yang telah memberikan banyak ilmu, pengetahuan, serta pengalaman berharga selama masa perkuliahan serta staf administrasi: mbak Dian, kak Ikhsan, terkhusus kak Ari yang telah banyak membantu penulis dalam proses Administrasi.
4. Ibu Napsiah Jamin, S.E. sebagai ketua Lurah kelurahan Terawas beserta jajaran pemerintah dan masyarakat yang telah memberikan izin, bantuan dan juga dukungan dalam pelaksanaan proses penelitian.
5. Sahabat Dongkol’s Team: Sindy Avisa, Eva Sulistyawati, Resti Laila Sari Sapitri, dan Donna Septiani atas pengertian, dukungan, waktu, dan telinga sebagai pendengar hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa banyak tekanan.

6. Teman-teman satu angkatan Agribisnis 2018 yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan selama masa perkuliahan.
7. Sahabat-sahabat ku selama masa SMP sampai dengan sekarang Girls Absolute Perfect: Ana, Diah, Muha, Fani. Sahabat-sahabat SMA Kapak's Geng sampai dengan sekarang: Eldayol, Umay, Male, Marto, dan Mbak ditut. Sahabat dan Aunty Mia Nopita Sari atas support dan motivasi hidup serta canda tawanya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman sepermagang-an PTPN VII Padang Pelawi, Bengkulu, 2021 Keluarga Mulyana: Resti, Rema, Femi, Tassya, Bibuy Asti, Tama, Salmen, Dafha, dan Abuy Iyal atas semangat, dukungannya dan pengalaman terkenang, tak terulang, tak terlupakan selama 40 hari bersama.
9. Seseorang yang Allah Subhanahu Wata'ala takdirkan untuk saya, tetapi masih disimpan rapi oleh-Nya, yang telah tertuliskan namanya di Lauhul Mahfudz saya ucapkan, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
10. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for never quitting, and for just being me at all times.*

Penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi untuk selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi kebermanfaatan bagi kita semua.

Aamiin Yaa Rabbal'Alamin.

Indralaya, Juni 2022

Cindy Aulia Putri Wijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.2. Tujuan	6
1.3. Kegunaan.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Konsepsi Usahatani Kelapa Sawit	7
2.2. Petani Swadaya	8
2.3. Konsepsi Pendapatan	8
2.3.1. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	9
2.3.2. Pendapatan Rumah Tangga.....	11
2.3.4. Kontribusi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Terhadap Total Pendapatan Keluarga.....	11
2.4. Konsepsi Pemasaran.....	12
2.5. Saluran Pemasaran	13
2.6. Marjin Pemasaran.....	14
2.7. <i>Farmer's Share</i>	15
2.8. Efisiensi Pemasaran	16
2.9. Model Pendekatan.....	17
2.10. Hipotesis.....	18
2.11. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu	21
3.2. Metode Penelitian.....	21

	Halaman
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	23
3.5.1. Saluran Pemasaran dan Sebaran Marjin Pemasaran	23
3.5.2. Efisiensi Pemasaran	24
3.5.3. Analisis Pendapatan Usahatani dan Pendapatan Rumah Tangga	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	27
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administratif	27
4.1.2. Letak Geografis dan Topografis.....	29
4.1.3. Kondisi Penduduk	30
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	30
4.1.4.1. Pendidikan.....	30
4.1.4.2. Kesehatan	31
4.1.4.3. Olahraga	32
4.1.4.4. Keagamaan.....	33
4.1.5. Lembaga Kemasyarakatan	33
4.2. Karakteristik Petani Sawit Swadaya	34
4.2.1. Umur Petani	34
4.2.2. Anggota Keluarga Petani	35
4.2.3. Tingkat Pendidikan	36
4.2.4. Luas Lahan	36
4.2.5. Lama Usahatani Kelapa Sawit	37
4.3. Karakteristik Pedagang Pengumpul	38
4.3.1. Umur Pedagang Pengumpul.....	39
4.3.2. Tingkat Pendidikan Pedagang Pengumpul.....	39
4.3.3. Lama Berdagang Pedagang Pengumpul.....	40
4.4. Karakteristik Agen Besar	41
4.4.1. Umur Agen Besar.....	41
4.4.2. Tingkat Pendidikan Agen Besar.....	42
4.4.3. Lama Berdagang Agen Besar.....	42

	Halaman
4.5. Identitas Konsumen (Pabrik Kelapa Sawit)	43
4.6. Saluran Pemasaran TBS dan Sebaran Marjin	43
4.6.1. Saluran Pemasaran TBS	43
4.6.1.1. Pedagang Pengumpul	44
4.6.1.2. Agen Besar	45
4.6.1.3. Pabrik Kelapa Sawit	46
4.6.1.4. Alasam Petani Memilih Saluran Pemasaran	47
4.6.2. Sebaran Marjin Pemasaran.....	48
4.7. Tingkat Efisiensi Pemasaran TBS Kelapa Sawit	49
4.7.1. Marjin Pemasaran.....	49
4.7.2. <i>Farmer's Share</i>	50
4.7.3. Keuntungan Pemasaran.....	50
4.7.4. Efisiensi Pemasaran	52
4.7.5. Efisiensi Lembaga Pemasaran.....	53
4.8. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani dan Kontribusi Pendapatan	53
4.8.1. Usahatani Kelapa Sawit di Kelurahan Terawas	53
4.8.2. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	54
4.8.2.1. Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit	54
4.8.2.2. Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit	56
4.8.2.3. Total Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit	57
4.8.2.4. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit	58
4.8.2.5. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	58
4.8.3. Pendapatan Usahatani Non Kelapa Sawit	59
4.8.3.1. Usahatani Karet dan Bentuk Produksinya.....	59
4.8.3.2. Usahatani Padi dan Bentuk Produksinya	62
4.8.4. Pendapatan Non Usahatani Kelapa Sawit	64
4.8.5. Pendapatan Luar Usahatani.....	65
4.8.6. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya	66
4.8.7. Kontribusi Pendapatan Kebun Sawit Terhadap Pendapatan Total Keluarga Petani.....	67
BAB 5. Kesimpulan dan Saran	68
5.1. Kesimpulan	68

	Halaman
5.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2020.....	2
Tabel 1.2. Luas Lahan dan Produksi Kelapa Sawit di Sumatera Selatan Tahun 2020.....	3
Tabel 3.1. Metode Penarikan Contoh	22
Tabel 4.1. Luas Pembagian Penggunaan Lahan di Kelurahan Terawas, 2021.....	29
Tabel 4.2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Terawas, 2021.....	30
Tabel 4.3. Prasarana Pendidikan di Kelurahan Terawas, 2021.....	31
Tabel 4.4. Prasarana Kesehatan di Kelurahan Terawas, 2021	32
Tabel 4.5. Prasarana Olahraga di Kelurahan Terawas, 2021	32
Tabel 4.6. Prasarana Keagamaan di Kelurahan Terawas, 2021	33
Tabel 4.7. Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Terawas, 2021	34
Tabel 4.8. Tingkat Umur Petani di Kelurahan Terawas, 2021	34
Tabel 4.9. Jumlah Anggota Keluarga Petani di Kelurahan Terawas, 2021 .	35
Tabel 4.10. Tingkat Pendidikan Petani di Kelurahan Terawas, 2021	36
Tabel 4.11. Luas Lahan Kelapa Sawit di Kelurahan Terawas, 2021	37
Tabel 4.12. Lama Usahatani Kelapa Sawit Swadaya Para Responden Yang Ada di Kelurahan Terawas. 2021	38
Tabel 4.13. Karakteristik Pedagang Pengumpul di Kelurahan Terawas Berdasarkan Umur, 2021	39
Tabel 4.14. Karakteristik Pedagang Pengumpul di Kelurahan Terawas Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2021.....	39
Tabel 4.15. Karakteristik Pedagang Pengumpul di Kelurahan Terawas Berdasarkan Lama Berdagang, 2021	40
Tabel 4.16. Karakteristik Agen Besar di Kelurahan Terawas Berdasarkan Umur, 2021.....	41
Tabel 4.17. Karakteristik Agen Besar di Kelurahan Terawas Berdasarkan Lama Berdagang, 2021	42
Tabel 4.18. Sampel Petani Sawit Swadaya yang Menjual Tandan Buah Segar, 2021	44
Tabel 4.19. Harga Beli, Harga Jual, Marjin Pemasaran TBS, 2021	48

	Halaman
Tabel 4.20. Bagian yang di Terima Petani Pada Setiap Saluran Pemasaran	50
Tabel 4.21. Kauntungan Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar di Kelurahan Terawas.....	51
Tabel 4.22. Tingkat Efisiensi Saluran Pemasaran di Kelurahan Terawas ...	52
Tabel 4.23. Efisiensi Pemasaran TBS di Setiap Lembaga Pemasaran, 2021	53
Tabel 4.24. Rata-rata Biaya Tetap yang Dikeluarkan Pada Usahatani Kelapa Sawit di Kelurahan Terawas, 2021	55
Tabel 4.25. Rata-rata Biaya Variabel yang Dikeluarkan Pada Usahatani Kelapa Sawit di Kelurahan Terawas, 2021	56
Tabel 4.26. Rata-rata Biaya Total Produksi yang Dikeluarkan Pada Usaha Tani Kelapa Sawit di Kelurahan Terawas, 2021	57
Tabel 4.27. Rata-rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan Petani Sawit Swadaya di Kelurahan Terawas, 2021	58
Tabel 4.28. Rincian Rata-rata Pendapatan Petani Sawit Swadaya Di Kelurahan Terawas, 2021	58
Tabel 4.29. Rata-rata Biaya Tetap yang Dikeluarkan Pada Usahatani Karet di Kelurahan Terawas, 2021	60
Tabel 4.30. Rata-rata Biaya Variabel yang Dikeluarkan Pada Usahatani Karet di Kelurahan Terawas, 2021	61
Tabel 4.31. Rata-rata Biaya Total Produksi yang Dikeluarkan Pada Usaha Tani karet di Kelurahan Terawas, 2021	61
Tabel 4.32. Rata-rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan Usaharani Karet di Kelurahan Terawas, 2021	61
Tabel 4.33. Rincian Rata-rat Pendapatan Usaharani Karet di Kelurahan Terawas, 2021.....	62
Tabel 4.34. Rata-rata Biaya Tetap yang Dikeluarkan Pada Usahatani Padi di Kelurahan Terawas, 2021.....	62
Tabel 4.35. Rata-rata Biaya Variabel yang Dikeluarkan Pada Usahatani Padi di Kelurahan Terawas, 2021.....	63
Tabel 4.36. Rata-rata Biaya Total Produksi yang Dikeluarkan Pada Usaha Tani Padi di Kelurahan Terawas, 2021	63
Tabel 4.37. Rata-rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan Usaharani Padi di Kelurahan Terawas, 2021	64
Tabel 4.38 Rincian Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Terawas, 2021.....	64
Tabel 4.39. Rata-rata Pendapatan Petani Responden Usahatani Non Kelapa Sawit di Kelurahan Terawas, 2021	65

	Halaman
Tabel 4.29. Rata-rata Pendapatan Petani di Luar Aktivitas Usahatani di Kelurahan Terawas, 2021	66
Tabel 4.30. Rata-rata Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Sawit Swadaya di Kelurahan Terawas, 2021	66
Tabel 4.31. Kontribusi Pendapatan Petani Kebun Sawit Terhadap Pendapatan Total Keluarga Petani di Kelurahan Terawas, 2021	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian	17
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Kelurahan Terawas Kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan	28
Gambar 4.2. Skema Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar di Kelurahan Terawas	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Wilayah Kelurahan Terawas	72
Lampiran 2. Identitas Petani Responden Sawit Swadaya	73
Lampiran 3. Identitas Lembaga Pemasaran TBS	74
Lampiran 4. Marjin Pemasaran Tandan Buah Segar di Kelurahan Terawas.	75
Lampiran 5. <i>Farmer's Share</i> di Setiap Saluran Pemasaran TBS	76
Lampiran 6. Keuntungan Pemasaran di Setiap Saluran Pemasaran TBS	77
Lampiran 7. Biaya Pemasaran TBS yang Ada di Kelurahan Terawas	78
Lampiran 8. Efisiensi Pemasaran Pada Setiap Lembaga Pemasaran.....	80
Lampiran 9. Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit di Kelurahan Terawas..	80
Lampiran 10. Rincian Biaya Pupuk Usahatani Kelapa Sawit Per Luas Garapan di Kelurahan Terawas	89
Lampiran 11. Rincian Biaya Herbisida/Pestisida Usahatani Kelapa Sawit per Luas Garapan di Kelurahan Terawas	91
Lampiran 12. Rincian Biaya Tenaga Kerja sahatani Kelapa Sawit per Luas Garapan di Kelurahan Terawas	92
Lampiran 13. Biaya Variabel Total Usahatani Kelapa Sawit di Kelurahan Terawas	94
Lampiran 14. Biaya Total Produksi Usahatani Kelapa Sawit di Kelurahan Terawas	95
Lmapiran 15. Produksi TBS Perbulan, 2021	96
Lampiran 16. Tingkat Harga TBS Perbulan, 2021	97
Lampiran 17. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit di Kelurahan Terawas	98
Lampiran 18. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di Kelurahan Terawas.	99
Lampiran 19. Biaya Tetap Usahatani Non Kelapa Sawit (Komoditi Karet) Di Kelurahan Terawas	100
Lampiran 20. Rincian Biaya Variabel Usahatani Non Kelapa Sawit (Komoditi Karet) Di Kelurahan Terawas	102
Lampiran 21. Total Biaya Produksi Usahatani Non Kelapa Sawit (Komoditi Karet) Di Kelurahan Terawas	103
Lampiran 22. Biaya Tetap Usahatani Non Kelapa Sawit (Komoditi Padi) Di Kelurahan Terawas	105
Lampiran 23. Rincian Biaya Variabel Usahatani Non Kelapa Sawit (Komoditi Padi) Di Kelurahan Terawas.....	106

	Halaman
Lampiran 24. Total Biaya Produksi Usahatani Non Kelapa Sawit (Komoditi Padi) Di Kelurahan Terawas.....	107
Lampiran 25. Penerimaan Usahatani Non Kelapa Sawit (Komoditi Karet) Di Kelurahan Terawas.....	108
Lampiran 26. Pendapatan Usahatani Non Kelapa Sawit (Komoditi Karet)Di Kelurahan Terawas.....	109
Lampiran 27. Penerimaan Usahatani Non Kelapa Sawit (Komoditi Padi) Di Kelurahan Terawas	110
Lampiran 28. Pendapatan Usahatani Non Kelapa Sawit (Komoditi Padi) Di Kelurahan Terawas	111
Lampiran 29. Pendapatan Total Usahatani Non Kelapa Sawit di Kelurahan Terawas	112
Lampiran 30. Pendapatan Total Non Usahatani Di Kelurahan Terawas	113
Lampiran 31. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Sawit Swadaya di Kelurahan Terawas.....	114

BIODATA

Nama/NIM	: Cindy Aulia Putri Wijaya
Tempat/tanggal lahir	: Taba Tinggi/ 03 Oktober 2000
Tanggal Lulus	: 02 Juni 2022
Fakultas	: Pertanian
Judul	: Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Sawit Swadaya dan Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) di Kelurahan Terawas Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan
Dosen Pembimbing Skripsi	: Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
Pembimbing Akademik	: Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.

Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Sawit Swadaya dan Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Di Kelurahan Terawas Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan

An Analysis Of Household Income Of Independent Oil Palm Farmers And Marketing Channels For Fresh Fruit Bunches In Terawas Village Musi Rawas Regency South Sumatera

Cindy Aulia Putri Wijaya¹, Andy Mulyana²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Petanian, Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstrak

This study was carried with following objectives: 1) identifying and analyzing marketing channels and distribution margins of fresh fruit bunches (FFB) in Terawas Village, Musi Rawas Regency, South Sumatera; 2) analyzing the marketing efficiency level in each marketing channels; 3) Determining and analyzing the amount of income in existing independent oil palm plantations and the contribution toward farmers income. This research was carried out in December 2021 at Terawas Village, STL Ulu Terawas District, Musi Rawas Regency, South Sumatera. The location was determined purposively or deliberately by considering the main income of community in this location derived from oil palm. This research was conducted using a survey method by filling out questionnaires which were answered through intensive interviews with farmers and marketing agencies. This study used stratified random sampling, in which the category were determined based on differences in marketing channels by involving 35 farmers as respondents. The following conclusions can be drawn from the present study: 1) there were 3 marketing channels in Terawas Village, namely marketing channel 1 (Farmers – Palm Oil Mill), marketing channel 2 (Farmers –

conclusions can be drawn from the present study: 1) there were 3 marketing channels in Terawas Village, namely marketing channel 1 (Farmers – Palm Oil Mill), marketing channel 2 (Farmers – Main Agent – Palm Oil Mill), marketing channel 3 (Farmers – Collecting traders – Main Agent – Palm Oil Mill). The marketing margin for marketing channels 1 was Unavailable, marketing channel 2 was Rp250 and marketing channel 3 was Rp400; 2) the most efficient channel was marketing channel 1, because this zero level marketing channel sold FFB directly to palm oil mill and did not have marketing margin. However, all channel were classified as efficient; 3) the income of independent oil palm farmers was IDR 116.844.800 per arable area per year, the total income of farmers house holds was IDR 182.293.327 per year with a contribution of 63.86%.

Keywords: FFB Marketing Channels, Household Income, Income Contribution

¹Mahasiswa

²Pembimbing

Pembimbing

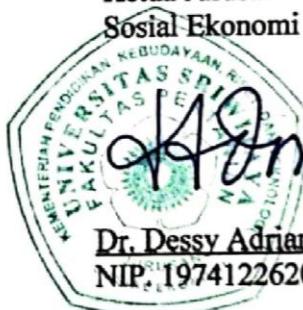


Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Indralaya, Juni 2022

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang luar biasa dengan kelimpahan sumber dayanya yang umumnya dikenal sebagai negara pertanian atau mengandalkan sumber daya di daerah pedesaan dalam sektor pertanian. Pertanian di Indonesia merupakan andalan kemajuan dan merupakan sumber mata pencaharian terbesar bagi penduduk Indonesia. Pertanian Indonesia merupakan aktivitas yang menopang perekonomian negara dengan menawarkan bantuan untuk dana simpanan negara sekaligus menjadi roda keuangan bagi negara ini. Di dalam lingkup ekonomi makro Indonesia, salah satu penghasil devisa terbesar adalah industri kelapa sawit. Tidak hanya itu, industri kelapa sawit juga menjadi urat nadi perekonomian masyarakat, menjadi energi penggerak, dan menjadi kawasan perekonomian individu (Purba, 2017).

Pembangunan perkebunan dituntut untuk lebih mempercepat laju pertumbuhan produksi baik dari perkebunan besar, negara, maupun swasta. Pekerjaan sebagai petani di Indonesia merupakan pekerjaan yang membutuhkan jumlah penduduk terbesar sejauh memberikan lowongan pekerjaan. Petani mendapatkan ekspansi dalam cara hidup dengan meningkatkan gaji mereka. Petani melakukan berbagai aktivitas pertanian yang diharapkan dapat menguntungkan dan memperoleh pendapatan yang tinggi. Mulai dari membudidayakan komoditi pertanian sampai kepada diversifikasi usahatani yang jika memiliki lahan yang memungkinkan, maka akan sangat menguntungkan petani. Selain melakukan aktivitas pertanian, petani juga membutuhkan gaji di luar pertanian untuk membantu mendukung peningkatan harapan akan kenyamanan sehari-hari atau peningkatan taraf hidup (Junaidi, 2016).

Perkebunan kelapa sawit di Indonesia berkembang pesat, terbukti dengan transformasi kelapa sawit. Dari 34 wilayah Provinsi di Indonesia, 26 di antaranya merupakan wilayah yang mengembangkan perkebunan kelapa sawit. Pulau Sumatera dan Kalimantan adalah pulau utama perkebunan kelapa sawit. 90% dari perkebunan kelapa sawit dan 95% CPO dibuat di Kedua pulau tersebut.

Tabel 1.1. Luas Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2020

No.	Provinsi	Luas Kebun (000/Ha)	Proporsi (%)
1.	Riau	2.853,80	19,21
2.	Kalimantan Barat	2.039,20	13,72
3.	Kalimantan Tengah	2.018,00	13,59
4.	Sumatera Utara	1.325,10	8,92
5.	Kalimantan Timur	1.313,60	8,84
6.	Sumatera Selatan	1.198,00	8,06
7.	Jambi	1.074,60	7,23
8.	Kalimantan Selatan	497,30	3,35
9.	Aceh	488,00	3,28
10.	Sumatera Barat	393,30	2,65
11.	Bengkulu	325,30	2,19
12.	Kep. Bangka Belitung	239,80	1,61
13.	Lampung	196,30	1,32
14.	Papua	159,70	1,07
15.	Kalimantan Utara	157,70	1,06
16.	Sulawesi Barat	156,20	1,05
17.	Sulawesi Tengah	145,90	0,98
18.	Sulawesi Tenggara	110,30	0,74
19.	Papua Barat	51,00	0,34
20.	Sulawesi Selatan	44,70	0,30
21.	Banten	19,20	0,13
22.	Jawa Barat	13,50	0,09
23.	Gorontalo	13,30	0,09
24.	Maluku	10,90	0,07
25.	Kep. Riau	7,40	0,05
26.	Maluku Utara	5,50	0,04
Total Luas Kebun		14.858,30	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

Dari Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa provinsi yang memiliki luas lahan terluas adalah Provinsi Riau dengan luas kebun 2.853.800 Ha dengan proporsi 19,21% terluas di Indonesia. Sedangkan provinsi yang memiliki luas kebun terkecil berada pada Provinsi Maluku Utara dengan luas kebun 55.000 Ha dengan proporsi 0,04%. Sumatera Selatan menduduki posisi ke enam setelah Kalimantan Timur dengan luas kebun 1.198.000 Ha dengan proporsi 8,06%.

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman sumber minyak nabati dari famili palmae. Perkebunan kelapa sawit adalah tanaman yang menghasilkan minyak kelapa sawit *Crude Palm Oil* (CPO) dan kelapa sawit merupakan tujuan dari tanaman perkebunan yang merupakan sumber perdagangan nonmigas di Indonesia. Tanaman kelapa sawit memiliki banyak keunggulan. Mulai dari minyak yang dibuat dari produk organik sawit, cangkang sawit, ijuk juga bisa dimanfaatkan. Hasil yang diperoleh dari tanaman ini dapat dimanfaatkan sebagai

bahan mentah dalam bisnis (bahan baku produksi), bahan gemuk, bahan bakar pengganti (biodiesel), obat-obatan, produk perawatan kecantikan, dan pupuk alami.

Tabel 1.2. Luas Lahan dan Produksi Kelapa Sawit di Sumatera Selatan tahun 2020

Kabupaten/Kota	Luas Lahan (Ha)	Produksi Kelapa Sawit (Ribu Ton)
Ogan Komering Ilir	412.720	203.194
Musi Banyuasin	314.442	939.384
Muara Enim	222.054	420.540
Banyuasin	202.756	568.893
Musi Rawas	128.650	419.051
Musi Rawas Utara	89.035	283.606
Lahat	47.412	165.105
Ogan Komering Ulu	43.590	113.592
Pali	36.146	118.751
Ogan Komering Ulu Timur	21.068	50.893
Ogan Ilir	11.255	28.948
Empat Lawang	7.204	6.538
Ogan Komering Ulu Selatan	6.305	158
Prabumulih	820	1.592
Lubuklinggau	235	287
Palembang	110	274
Pagar Alam	31	30
Jumlah	1.543.833	3.320.836

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

Dari Tabel 1.2. dapat dilihat bahwa kabupaten yang memiliki lahan perkebunan kelapa sawit terluas adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu 412.720 Ha dengan total produksi 203.194 ribu ton. Sedangkan daerah dengan total produksi terbanyak ialah Kabupaten Musi Banyuasin dengan total produksi 939.384 ribu ton dengan luas lahan 314.442 Ha. Kabupaten Musi Rawas memiliki luas lahan perkebunan kelapa sawit terbesar ke 5 setelah Kabupaten Banyuasin. Namun, dengan luas lahan 128.650 Ha Kabupaten Musi Rawas mampu memproduksi kelapa sawit sebanyak 419.051 ribu ton.

Kecamatan STL Ulu (Suku Tengah Lakitan Ulu) merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di wilayah barat Kabupaten Musi Rawas. Luas total wilayah Kecamatan ini adalah 59.692,40 Ha dan terbagi menjadi 13 wilayah desa/kelurahan. Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang juga dikembangkan di Kecamatan STL Ulu Terawas dan salah satunya

terdapat di Kelurahan Terawas. Kelurahan Terawas merupakan satu-satunya kelurahan yang berada di Kecamatan STL Ulu Terawas. Luas lahan yang ada di wilayah kelurahan terawas pada tahun 2017 tercatat 5.860,07 Ha. Areal ini menjadi areal terluas ke 3 setelah desa Pasenan dan desa Sukaraya Baru. Perkebunan Tanaman kelapa sawit menjadi salah satu sumber pendapatan penduduk di daerah ini (BPS Musi Rawas, 2018).

Pola swadaya merupakan salah satu cara pengusahaan kebun sawit yang dilakukan petani, selain menjadi petani plasma yang bermitra dengan perusahaan perkebunan inti. Dalam pola swadaya ini, petani menanam, memelihara dan mengawasi kebun kelapa sawit agar pendapatan petani pola swadaya yang dilakukan secara mandiri dengan memanfaatkan asset mereka sendiri mulai dari pengadaan sarana sampai dengan prasarana produksi hingga pemasaran hasil panen kelapa sawit berupa tandan buah segar.

Pendapatan rumah tangga merupakan jumlah seluruh komponen pendapatan yang dihasilkan atau diterima oleh semua anggota keluarga dalam satu rumah. Pendapatan rumah tangga dapat terdiri dari pendapatan *on farm*, *off farm* dan *non farm*. Nominal besar atau kecil pendapatan yang dihasilkan oleh anggota keluarga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan hidup keluarga sehari-hari dalam satu rumah tangga (Sugesti, 2015).

Saluran pemasaran atau yang disebut juga dengan saluran distribusi merupakan suatu aliran atau jalur. Saluran pemasaran tandan buah segar sawit merupakan rantai pemasaran mulai dari tandan buah segar yang diperoleh petani sebagai produsen sampai dengan pabrik kelapa sawit sebagai konsumen. Lembaga pemasaran merupakan suatu badan usaha atau individu yang melakukan pemasaran, menyalurkan jasa dan komoditas dari produsen ke konsumen akhir. Tugas dari lembaga pemasaran itu sendiri adalah memenuhi keinginan konsumen semaksimal mungkin.

Marjin pemasaran merupakan salah satu faktor yang menjadi pendukung besar atau kecilnya penerimaan petani dimana marjin pemasaran yang diterima petani (Produsen) belum dikatakan efisien dibandingkan dengan marjin yang diterima pedagang pengumpul, sampai kepada pabrik kelapa sawit. Marjin

pemasaran yang kecil ini menyebabkan petani sukar berkembang dibandingkan dengan lembaga pemasaran lainnya.

Efisiensi pemasaran secara operasional dapat dilihat dari perolehan marjin pemasarannya. Marjin pemasaran yang relatif besar dibandingkan dengan biaya pemasaran yang dikeluarkan menunjukkan bahwa umumnya lembaga-lembaga pemasaran yang terlibat cukup efisien secara operasional. Saluran pemasaran yang efisien terjadi apabila rasio marjin total relatif lebih tinggi dibandingkan dengan saluran pemasaran lainnya. Efisiensi pemasaran juga dapat dilihat dari kecilnya biaya pemasaran pada masing-masing lembaga pemasaran (Arbi, 2018).

Dengan landasan yang disusun di atas, membuat peneliti tertarik untuk mengarahkan eksplorasi tentang bagaimana pendapatan petani sawit dapat menjadi salah satu sumber pendapatan dan juga saluran pemasaran penyaluran penjualan tandan buah segar sampai kepada pabrik kelapa sawit sebagai konsumen, kiranya menjadi peluang kesejahteraan petani sawit swadaya di daerah yang bersangkutan.

1.2. Rumusan Masalah

Usaha tani yang dilakukan ditujukan untuk meningkatkan produksi dan pendapatan petani yang melakukan usaha tani. Suatu pendapatan akan menjadi keuntungan apabila pengorbanan/modal yang dikeluarkan dapat menguntungkan di masa depan. Apabila usaha tani yang dilakukan petani mendapatkan keuntungan yang kurang layak untuk pelaku usaha tani, maka mereka akan memilih alternatif lainnya untuk bisa meningkatkan pendapatannya hingga mencapai tujuan taraf hidup yang tinggi dan kemakmuran yang sedari dulu mereka cita-citakan.

Melalui analisis pendapatan yang dilakukan maka akan sangat berguna bagi pemilik usaha tani. Analisis pendapatan menjadi sesuatu hal yang penting untuk dilakukan untuk dapat mendeskripsikan situasi zaman kini suatu aktivitas usaha tani dan maupun masa yang akan datang di kemudian hari dari suatu perencanaan dan tindakan yang akan dilakukan. Analisis pendapatan penting karena dapat menjadi indikator usaha tani yang dilakukan dikatakan berhasil atau belum.

Selain analisis pendapatan perlu juga kita ketahui bagaimana jalur distribusi tandan buah segar. Mulai dari petani sampai pabrik kelapa sawit. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas tanaman sawit sehingga akan

meningkatkan pendapatan petani sawit swadaya dan mengetahui jalur distribusi tandan buah segar (TBS) dari petani sampai pabrik kelapa sawit (PKS).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang menarik untuk dapat diteliti di dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah saluran pemasaran dan sebaran marjin pemasaran tandan buah segar (TBS) yang ada di Kelurahan Terawas, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan?
2. Bagaimanakah tingkat efisiensi pemasaran pada masing-masing saluran pemasaran di Kelurahan Terawas tersebut?
3. Seberapa besarkah pendapatan kebun kelapa sawit swadaya yang ada dan kontribusinya dalam pendapatan keluarga petani pemiliknya?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji saluran pemasaran dan sebaran marjin pemasaran tandan buah segar (TBS) yang ada di Kelurahan Terawas, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan.
2. Menganalisis tingkat efisiensi pemasaran pada masing-masing saluran pemasaran di Kelurahan Terawas tersebut.
3. Menghitung besar pendapatan kebun kelapa sawit swadaya yang ada dan kontribusinya dalam pendapatan keluarga petani pemiliknya.

1.4. Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadi referensi dalam menentukan saluran pemasaran yang efektif dan efisien.
2. Memberikan informasi mengenai efisien atau tidaknya masing-masing saluran pemasaran tandan buah segar yang ada.
3. Memberikan informasi dan pengetahuan tentang pendapatan usahatani Kelapa Sawit dan saluran pemasaran tandan buah segar diharapkan dapat melakukan kebijakan yang lebih tepat dalam menyalurkan TBS

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Evi. 2017. Analisis Sumber Pendapatan Petani Kelapa Sawit. *Jurnal Agrisep.* 16(2): 145-154.
- Arbi, M., Thirtawati, Y. Junaidi. 2018. Analisis Saluran dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Beras Semi Organik Di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian (JSEP).* 11(1): 22-32.
- Febrianto, E., B., Hari G., Nona V., S. 2019. Karakteristik Morfologi Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Varietas DyxP Dumpy Dengan Pemberian Asam Humat Pada Media Tanah Salin di Main Nursery. *Bernas Agricultural Research Journal.* 15(2): 103-120.
- Ismoyo, Joko, Dkk. 2018. Prospek Ekonomi dan Budidaya Perkebunan Kelapa Sawit Di Indonesia. *Munich Personal RePEc Archive.*
- Junaidi. 2016. Analisis Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit Di Desa Panton Pange Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Nagan Raya. Skripsi. Universitas Teuku Umar.
- Mardani, T., M., Nur, Halus S. 2017. Analisis Usaha Tani Tanaman Pangan Jagung di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian.* 1(3): 203-204.
- Nainggolan, E. W. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Rakyat Serta Kontribusinya Terhadap Total Pendapatan Keluarga Petani Dan Tingkat Kesejahteraan Petani. *Universitas HKBP Nommensen.*
- Noer, L., R. A. Rauf. 2014. Analisis Pendapatan Dan Pemasaran Usahatani Semangka di Desa Maranatha Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *E-Journal Agrotekbis.* 2(3): 282-287.
- Novida, Asri. 2017. Analisis Efisiensi Pemasaran Kelapa Sawit. *Universitas Medan Area.*
- Pratama, Ardiansyah, Eliza, Ermi Tety. 2015. Analisis Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Pada Petani Swadaya Di Desa Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. *Universitas Riau.*
- Pratiwi, Devi A., Syarifah M., Siti B. 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Agribisnis dan Komunikasi Pertanian.* 3(1): 9-16.
- Purba, Jan Horas V., Tungkot Sipayung. 2017. Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Masyarakat Indonesia.* 43(1): 82.
- Ramadini, Khairunnisa. 2020. Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi dan Saluran Pemasaran Beras di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. Skripsi. *Universitas Sriwijaya.*

- Rusdi, Moh. 2019. Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Pada Perusahaan Genting Ud Berkah Jaya. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*. 6(2): 49-54.
- Siahaan, Sahata. 2012. Analisis Komparatif Pendapatan Petani Plasma Dengan Petani Swadaya Kelapa Sawit Di Desa Sumber Rezeki Kecamatan Sungai Lilin. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Silmi, Ibnu Rijal. 2013. Analisis Sistem Pemasaran Penjualan Langsung Berjenjang Syariah (PLBS) Pada PT. Arminareka Perdana Jakarta. Skripsi. Universitas Syarief Hidayatullah.
- Sumartono, Eko, Melly S., Redi B., Agus Rohman. 2018. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di Kecamatan Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara. *Journal of Agribusiness and Rural Development Research*. 4(1): 29-35.
- Sundari, Mei Tri. 2010. Analisis Komparatif Usahatani Padi Varietas IR 64 dan Varietas Pepe di Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal of Rural and Development*. 1(2): 139-149.
- Widya N., Annisa, Dkk. 2018. Analisis Fungsi Dan Saluran Pemasaran Komoditas Jeruk (Studi Pada Petani Jeruk Desa Donowarih, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang). *Jurnal Cakrawala*. 12 (1): 1-11.
- Yusarah, Aisyah. 2018. Saluran dan Marjin Pemasaran Cabai Merah. Skripsi. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
- Yutika, Fitri, Eko R., C., Heti Mulyati. 2019. Perilaku Petani Pola Swadaya Dan Plasma Terhadap Praktik Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan di Kampar Riau. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. 7(2):102-